

**KONTRIBUSI KELINCAHAN DAN KELENTUKAN TERHADAP
KEMAMPUAN *DRIBBLING* ATLET SEPAKBOLA
SSB PUTERA WIJAYA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**AHMAD HILTON
NIM. 89590**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

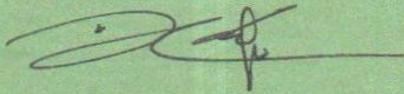
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Kelincahan Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan
Dribbling Atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
Nama : Ahmad Hilton
BP/NIM : 2007 / 89590
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2013

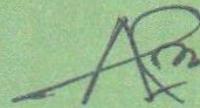
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Hendri Irawadi, M.Pd
NIP. 19600514 198503 1 002

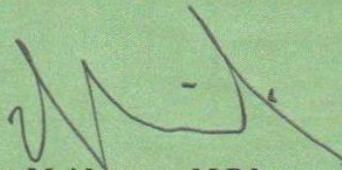
Pembimbing II



Drs. Afrizal. S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan Kepelatihan Olahraga



Drs. Maidarman, M.Pd
NIP. 19600507 198503 1 004

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

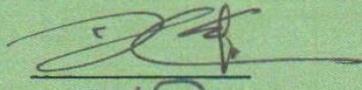
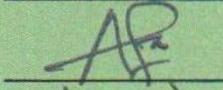
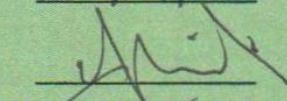
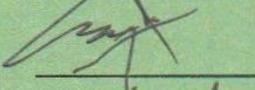
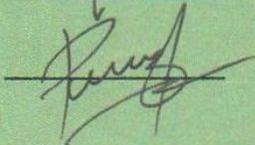
*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Kontribusi Kelincahan Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan *Dribbling*
Atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang

Nama : Ahmad Hilton
NIM : 89590
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	
Sekretaris	: Drs. Afrizal. S, M,Pd	
Anggota	: Drs. Maidarman, M.Pd	
	: Drs. M. Ridwan	
	: Padli, S.Si, M.Pd	

ABSTRAK

Ahmad Hilton : Kontribusi Kelincahan dan Kelentukan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Atlet SSB Putera Wijaya Padang

Kemampuan *dribbling* atlet SSB Putera Wijaya Padang diduga masih rendah oleh sebab itu masalah tersebut menjadi masalah yang utama dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional yang bertujuan untuk mengetahui kontribusi kelincahan (X_1) dan kelentukan (X_2) terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Putera Wijaya Padang (Y)

Populasi penelitian ini adalah atlet SSB Putera Wijaya yang terdaftar berjumlah 119 orang. Sampel penelitian adalah atlet SSB Putera Wijaya Usia 16-18 tahun yang berjumlah 23 orang dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengukur kelincahan melalui tes *Shuttle-run test* dan kelentukan dengan menggunakan tes *flexiometer*. Selanjutnya kemampuan *dribbling* dilakukan dengan tes kemampuan *dribbling*. Analisa data dan pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan sedangkan hipotesis 3 menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari analisis data dapat diperoleh hasil :

1. Terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Putera Wijaya Padang sebesar 39,06%
2. Terdapat kontribusi kelentukan dengan terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Putera Wijaya Padang sebesar 21,34%
3. Terdapat kontribusi kelincahan dan kelentukan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* atlet SSB Putera Wijaya Padang sebesar 45,83%

Kata kunci : Kelincahan, kelentukan dan Kemampuan *dribbling*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada peneliti. Sehingga telah dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “**Kontribusi Kelincahan dan Kelentukan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Atlet SSB Putera Wijaya Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moral maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga dengan itu pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. Arsil, M.Pd sebagai dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Sekaligus Penguji
4. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd sebagai Pembimbing I sekaligus Pembimbingan Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan kepada penulisan dalam penulisan Skripsi ini

5. Bapak Drs. Afrizal, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam penulisan Skripsi ini
6. Bapak Padli S.si . M.Pd, Drs. Maidarman, M.Pd, Drs. M. Ridwan selaku tim Penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan Skripsi ini ini
7. Teristimewa buat kedua orang tua Ayahanda, Ibunda, dan Saudara-Saudara tercinta yang telah memberikan dorongan moral dan materil
8. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak/ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari ALLAH SWT.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, oleh karena dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan Skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan masa akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, Mei 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakekat Permainan Sepakbola.....	10
2. Kemampuan <i>Dribbling</i> Dalam Sepakbola	13
3. Kelincahan.....	18
4. Kelentukan	21
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
a. Waktu Penelitian	29

b. Tempat Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
a. Populasi	29
b. Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
a. Jenis Data	31
b. Sumber Data	31
E. Definisi Operasional.....	32
a. Kemampuan <i>Dribbling</i>	32
b. Kelincahan.....	32
c. Kelentukan.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
a. Tahap Persiapan	33
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Struktur Pelaksana Tes	34
G. Instrumen Penelitian.....	34
a. Tes Kemampuan <i>Dribbling</i>	34
b. Tes Kelincahan	36
c. Tes Kelentukan.....	38
H. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif.....	43
1. Kelincahan.....	43
2. Kelentukan.....	44
3. Kemampuan <i>dribbling</i>	46
B. Pengujian Persyaratan Analisis	47
1. Uji normalitas Sebaran Data.....	47
2. Uji Independensi Prediktor.....	49
C. Pengujian Hipotesis.....	49
D. Pembahasan.....	52

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	57
	B. Saran-saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Bentuk pelaksanaan keterampilan	16
Gambar 2.	Hubungan kelincahan dan kelentukan terhadap kemampuan <i>dribbling</i> atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya	28
Gambar 3.	Tes kemampuan <i>Dribbling</i>	36
Gambar 4.	Bentuk pelaksanaan <i>shuttle run test</i>	37
Gambar 5.	Bentuk Pelaksanaan <i>flexiometer</i>	39
Gambar 6.	Histogram Kelincahan (X_1)	44
Gambar 7.	Histogram Kelentukan (X_2)	45
Gambar 8.	Histogram Kemampuan <i>Dribbling</i> (X_1)	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian	30
Tabel 2.	Tenaga Pembantu Pelaksana tes	34
Tabel 3.	Norma Standarisasi <i>Shuutle run test</i>	37
Tabel 4.	Distribusi frekuensi Kelincahan (X_{21}).....	43
Tabel 5.	Distribusi Kelentukan (X_2).....	45
Tabel 6.	Distribusi frekuensi Kemampuan <i>Dribbling</i> (Y).....	46
Tabel 7.	Rangkuman uji normalitas sebaran data dengan uji <i>lilliefors</i>	47
Tabel 8.	Analisis Korelasi antara Kelincahan (X_1) terhadap Kemampuan <i>dribbling</i> sekolah SSB Putera Wijaya Padang.....	49
Tabel 9.	Analisis Korelasi antara kelentukan (X_2) terhadap Kemampuan <i>dribbling</i> sekolah SSB Putera Wijaya Padang.	50
Tabel 10.	Analisis korelasi ganda kelincahan (X_1) dan kelentukan (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan <i>dribbling</i> sekolah SSB Putera Wijaya Padang (Y).....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Penelitian.....	61
Lampiran 2. Analisis uji normalitas Sebaran data Kelincahan melalui uji liliefors (X_1)	62
Lampiran 3. Analisis uji normalitas Sebaran data kelentukan melalui uji liliefors (X_2)	63
Lampiran 4. Analisis uji normalitas Sebaran data kemampuan <i>dribbling</i> melalui uji liliefors (X_Y)	64
Lampiran 5. Pengolahan data mentah dengan <i>T-Score</i> sebaran data kelincahan	65
Lampiran 6. Pengolahan data mentah dengan <i>T-Score</i> sebaran data kelentukan.....	66
Lampiran 7. Pengolahan data mentah dengan <i>T-Score</i> sebaran data kemampuan <i>dribbling</i>	67
Lampiran 8. Tabel Analisis Korelasi Sederhana dan korelasi ganda	68
Lampiran 9. Perhitungan koefisien korelasi sederhana dan korelasi ganda....	69
Lampiran 10 Perhitungan koefisien determinasi sederhana dan ganda	72
Lampiran 11 Uji Independen antar variabel bebas	73
Lampiran 12 Daftar nilai kritis L untuk uji liliefors.....	74
Lampiran 13 Harga Kritik <i>Product-Moment</i>	75
Lampiran 14 Daftar luas dibawah lengkungan normal standar dari 0 ke Z.....	76
Lampiran 15 Foto penelitian..	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga sepakbola merupakan olahraga yang besar manfaatnya, karena apabila seseorang bermain sepakbola, maka seluruh tubuhnya bergerak aktif, sebab seluruh tubuhnya harus selalu bergerak mengikuti alur lajunya bola dalam permainan sehingga dapat meningkatkan kesegaran jasmani pemainnya. Akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek). Pada masa sekarang ini, bermain sepakbola bukan saja merupakan olahraga semata, tetapi juga merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat untuk tujuan rekreasi, kesegaran jasmani dan untuk prestasi. Seperti yang dijelaskan dalam UU.RI. No. 3 pasal 20 ayat 5 bahwa :

Untuk kemajuan olahraga prestasi, pemerintah daerah dan/atau masyarakat dapat mengembangkan:

- a. Perkumpulan olahraga
- b. Pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan
- c. Sentra pembinaan olahraga prestasi
- d. Pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan
- e. Prasarana dan sarana olahraga prestasi
- f. Sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga
- g. Sistem informasi keolahragaan, dan
- h. Melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan.

Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka pendekatan ilmiah dikalangan olahraga sepakbola sebaiknya dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan kondisi yang ada dan tidak terlepas dengan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi. Tujuan dilakukannya pembinaan olahraga prestasi dalam olahraga sepakbola secara ilmiah sudah seharusnya

menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi tinggi.

Pembinaan olahraga Sepakbola merupakan salah satu program yang terus dilaksanakan oleh masing-masing daerah di Negara Indonesia seperti halnya pembinaan Sepakbola di kota Padang melalui klub dan sekolah Sepakbola yang ada di kota padang. Dalam usaha untuk mengembangkan prestasi pada cabang olahraga Sepakbola, maka banyak didirikan klub Sepakbola di kota Padang seperti: Asco, Padang Junior, Putra Bahari, PSTS Tabing, Putra Wijaya Padang dan masih banyak lagi Klub-klub lainnya. Putra Wijaya sendiri merupakan salah satu klub yang berada di kota Padang. Klub yang bertempat dilapangan kompi A TNI AD Lapai Padang ini belum cukup lama berdiri dan belum banyak pula prestasi yang berhasil ditorehkan oleh para atletnya. Namun sekarang klub Putera Wijaya sedang berbenah diri, sehingga dilakukan perubahan disegala bidang.

Agar dapat menjadi seorang pemain yang handal pada saat ini banyak hal yang perlu diperhatikan oleh pembina/pelatih dan oleh pemain itu sendiri dalam meraih prestasi Sepakbola yang baik. Di samping pembinaan yang teratur, terarah dan kontiniu hendaknya pembinaan tersebut dapat diarahkan kepada komponen prestasi seperti kondisi fisik, teknik, taktik dan mental, salah satunya dapat ditempuh melalui pendekatan secara ilmiah.

Selanjutnya Muktar (1992:54) menyatakan “untuk dapat pandai bermain sepakbola, faktor fisik dan penguasaan keterampilan teknik dasar merupakan suatu keharusan. Agar fisik dan penguasaan keterampilan teknik

dasar dikuasai perlu latihan yang sungguh-sungguh dan direncanakan dengan baik”. Penguasaan teknik dasar permainan Sepakbola yang baik dan sempurna, maka pemain dapat melaksanakan taktik permainan dengan mudah karena pemain tersebut mempunyai kepercayaan pada diri sendiri (mental) cukup tinggi.

Berdasarkan kutipan tersebut dijelaskan bahwa keberhasilan seorang pemain Sepakbola juga ditentukan oleh kondisi fisik yang prima. Tanpa adanya kondisi fisik yang baik oleh pemain Sepakbola, maka pemain tersebut akan mengalami kesulitan untuk menampilkan teknik Sepakbola itu sendiri dalam sebuah pertandingan atau permainan. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi fisik yang sangat dibutuhkan dalam olahraga sepakbola. Adapun menurut Sarjono (1998: 34), komponen kondisi fisik tersebut terdiri dari: “(1). Daya tahan (2). Kekuatan (3). Kecepatan (4). Daya ledak (5). Kelentukan (6). Keseimbangan (7). Koordinasi (8). Kelincahan (9). Ketepatan dan (10). Reaksi”. Semua komponen kondisi fisik tersebut dibutuhkan dalam olahraga Sepakbola namun kondisi fisik yang dominan dibutuhkan tergantung pada situasi dan kondisi pemain berada dan teknik yang sedang dilakukan. Sebagai contoh penulis menduga bahwa pada saat melakukan *dribbling* seorang pemain harus memiliki kelincahan dan kelentukan yang baik, dengan adanya kondisi fisik kelincahan yang prima dan didukung keluasaan gerakan persendian tubuh (kelentukan tubuh) akan memberikan kemudahan bagi pemain pada saat melakukan *dribbling*.

Disamping itu teknik sendiri merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan pemain sepakbola dalam sebuah permainan. Pada permainan sepakbola terdapat teknik dasar yang harus dikuasai oleh atlet sepakbola yaitu 1). Teknik tanpa bola yaitu lari dan melompat. 2). Teknik dengan bola yaitu menendang, menahan, mengontrol, dan menggiring (*dribbling*) bola, Sarumpaet dkk (1992:17). Salah satu teknik dasar sepakbola yang harus dikuasai oleh seorang pemain atau atlet adalah teknik dasar *dribbling*. Menurut Sarumpaet dkk (1992:17) *Dribbling* adalah teknik dalam usaha memindah bola dari suatu daerah ke daerah lain pada saat permainan sedang berlangsung. Kemampuan *dribbling* sangat berguna untuk melewati lawan, menarik perhatian lawan, mengadakan serangan balik, serta mencetak gol ke gawang lawan. Kemampuan *dribbling* merupakan salah satu prasyarat agar seorang bisa bermain sepakbola yang baik.

Pembinaan latihan yang dilakukan oleh pelatih Sekolah Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang meliputi pembinaan teknik, taktik, mental dan kondisi fisik. Namun berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak Alex pelatih SSB Putera Wijaya Padang dan pengamatan peneliti pada tanggal 6 Januari 2013 di SSB tersebut ternyata masih banyak atlet SSB Putera Wijaya Padang yang belum mampu melakukan teknik *dribbling* dengan baik dan benar. Hal ini terbukti, atlet terlihat kaku atau kurang lentuk disaat *dribbling* sehingga perluasan gerak sendi menjadi sempit mengakibatkan sering terjadi benturan dengan lawan yang menyebabkan cedera pada atlet, lambatnya atlet *dribbling* ke depan, lepasnya bola dari *dribbling* yang dilakukan serta kurang

lincahnya atlet *dribbling* dalam berbalik arah saat lawan menutup pergerakan *dribbling* dari depan. Apabila rendahnya kemampuan *dribbling* atlet terjadi dalam setiap kompetisi, maka akan mengakibatkan kegagalan meraih prestasi dan hal ini juga akan menimbulkan permasalahan baru pada tim Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang dalam meraih prestasi maksimal.

Dari masalah-masalah tersebut penulis menduga kegagalan teknik *dribbling* yang dilakukan oleh atlet Sepakbola Putera Wijaya padang dipengaruhi oleh rendahnya komponen kondisi fisik yang berperan pada teknik *dribbling* tersebut. Komponen kondisi fisik tersebut adalah kelincahan dan kelentukan tubuh pemain. Pada saat melakukan *dribbling* seorang pemain harus memiliki kelincahan dan kelentukan yang baik. Dengan adanya kondisi fisik kelincahan yang prima dan didukung oleh kelentukan yang baik akan memberikan kemudahan bagi pemain saat melakukan *dribbling* sehingga pemain dapat mempertahankan bola dengan baik tanpa dapat dirampas oleh pemain lawan

Disamping itu untuk menghasilkan kemampuan menendang (*shooting*) yang baik dan benar masih banyak faktor lain yang ikut mempengaruhinya diantaranya adalah : kondisi mental, sarana dan prasarana, metode latihan yang diberikan, penguasaan teknik dan taktik, peranan pelatih, motivasi atlet, dan sebagainya. Kualitas gizi yang dikonsumsi oleh pemain sangat penting dalam proses pembentukan energi, usaha menambah kualitas fisik bagi olahragawan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi kerja otot, karena gerak merupakan perwujudan dari terjadinya kontraksi otot, untuk

berkontraksinya otot dibutuhkan energi, asupan gizi yang tepat dapat menunjang pencapaian prestasi. Demikian juga dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai. Metode latihan, penguasaan teknik dan taktik pemain tidak kalah penting dalam menunjang prestasi sepakbola.

Dari berbagai permasalahan yang dikemukakan diatas seperti kesalahan yang terjadi pada teknik *dribbling* hal ini merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan seorang pemain atau atlet dalam melakukan *dribbling* pada saat bermain. Apabila hal ini terus dibiarkan maka akan terjadi kesalahan-kesalahan baru yang dapat mempengaruhi prestasi bermain pemain atau atlet sehingga prestasi puncak pun sulit untuk dicapai. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengetahui secara ilmiah mengenai Kontribusi kelincahan dan kelentukan terhadap kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, diketahui beberapa variabel berkontribusi dengan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang. Oleh karena itu dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Status gizi dalam sepakbola sangat membutuhkan energi tinggi dan dapat disetarakan dengan kebutuhan energi bagi pemain, sehingga gizi dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang

2. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
3. Program latihan merupakan aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
4. Kelincahan merupakan unsur kondisi fisik yang dapat menghasilkan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
5. Kelentukan merupakan unsur kondisi fisik yang dapat mempengaruhi kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
6. Bentuk tubuh atau tipe tubuh merupakan hal yang terpenting dalam memilih seorang pemain sehingga berpengaruh dalam melakukan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang?
7. Kelincahan dan kelentukan merupakan unsur kondisi fisik secara bersama-sama dapat menghasilkan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diidentifikasi maka penulis membatasi pada :

1. Kelincahan atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
2. Kelentukan atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang
3. Kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat diajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang?
2. Apakah terdapat kontribusi kelentukan terhadap kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang?
3. Apakah terdapat kontribusi kelincahan dan kelentukan secara bersama-sama berkontribusi dengan kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelentukan terhadap kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kelincahan dan kelentukan secara bersama-sama terhadap kemampuan *dribbling* atlet Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

1. Untuk memenuhi salah satu syarat bagi peneliti dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Untuk Pelatih serta pengurus Sepakbola SSB Putera Wijaya Padang sebagai bahan pertimbangan dalam membuat dan memberikan program latihan.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa pada perpustakaan Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan maupun Perpustakaan Pusat Universitas Negeri Padang.
4. Dapat memberikan informasi dan masukan bagi para peneliti selanjutnya